

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam permasalahan yang diperoleh dari penelitian tesis dengan judul Implementasi Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Masa Covid – 19 Di Man 1 Majalengka Kabupaten Majalengka. Peneliti menyimpulkan bahwa :

1. *Perencanaan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi Covid – 19 di MAN 1 Majalengka.*

Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 di MAN 1 Majalengka Kabupaten Majalengka diawali dengan rapat yang melibatkan seluruh komponen sekolah, dengan menggunakan analisis SWOT serta saran Dari beberapa pihak, yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kegiatan Sekolah berupa Kurikulum Darurat.

2. *Program manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selama pandemi Covid – 19 di MAN 1 Majalengka.*

Salah satu program yang terlaksanakan selama covid 19 ialah melakukan proses belajar mengajar secara daring melalui beberapa aplikasi, Disdik Majalengka meluncurkan aplikasi E-Learning Madrasah guna menunjang proses pembelajaran.

Program selanjutnya dilakukan oleh pihak sekolah ialah luring atau tatap muka terbatas, dengan tetap harus memperhatikan protokol kesehatan. Pembelajaran dilaksanakan secara sifit pagi dan siang. Program ini dilaksanakan selama masa pandemi agar proses pembelajaran tetap terlaksana dengan baik. Pihak dinas pendidikan membuat program pada masa pandemi untuk memberikan kemudahan kepada siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh.

3. *Penerapan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meingkatkan kinerja guru selama pandemi Covid – 19 di MAN 1 Majalengka.*

Proses manajemen yang dilakukan kepala sekolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 4) Pelaksanaan.
- 5) Perencanaan
- 6) Pengawasan.

*Pelaksanaan* Dari hasil penelitian bahwa program yang dilaksanakan kepala sekolah khususnya manajemen kepala sekolah kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran covid 19 ini kepala sekolah membuat program pembelajaran baik secara daring dan luring. *Perencanaan*, kepala sekolah mengikuti program dari pihak dinas pendidikan untuk menyusun perencanaan pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan guru melakukan kegiatan kedisiplinan, program kerja, dan studi lanjut. *Pengawasan*, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pengawasan untuk bisa melihat secara langsung dan membimbing guru dalam meningkatkan kinerja, pengawasan yang dilakukan dengan melihat kurikulum yang dikerjakan oleh pihak guru.

4. *Hasil dan Evaluasi manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meingkatkan kinerja guru selama pandemi Covid – 19 di MAN 1 Majalengka*

Hasil pengamatan peneliti bahwa kepala sekolah melakukan penilaian kinerja pembelajaran guru berdasarkan hasil kelengkapan berkas, guru yang melengkapi perlengkapan perangkat pembelajaran guru akan mendapatkan hasil positif dari kepala sekolah, guru yang melengkapi poin-poin akan diberikan penilaian. Kepala sekolah melakukan penilaian kepada guru terhadap kinerja guru berkaitan dengan kompetensi guru.

Kepala sekolah melakukan penilaian kepada guru berdasarkan kompetensi guru sesuai undang-undang guru yang berlaku. Penilaian berdasarkan tujuan yang telah di tentukan untuk menentukan hasil penilaian kinerja guru.

5. *Deskripsi kendala kepala sekolah dan guru dalam situasi pandemi Covid-19.*

Sesuai dengan apa yang sudah dibahas di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi kendala yang dialami kepala sekolah dan guru diantaranya:

1. Masih ada guru yang belum bisa mengoprasionalkan komputer dan media pembelajaran, sehingga kepala sekolah bekerja sama dengan guru yang sudah ahli untuk selalu memberikan pelatihan kepada guru tersebut.
2. Kendala yang dialami guru pada saat pembelajaran yaitu dalam masalah jaringan internet.

## **B. Rekomendasi**

Sehubungan dengan hasil penelitinn yang telah dikemukakan di atas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, serta implikasinya dalam upaya memberikan motivasi, semangat, dan perhatian yang serius terhadap kepala sekolah dan guru maka saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah agar mampu perannya sebagai seorang pemimpinnya, selain mampu mempengaruhi guru dan pegawai juga mampu memotivasi dengan memberikan reward dan punishment untuk peningkatan kinerja.
2. Kepada para guru agar lebih menyadari fungsi dan tugasnya sebagai tenaga pendidik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian yang serupa dengan melihat faktor-faktor lain.